

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian paparan informasi data di atas dan dari hasil temuan penelitian serta pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kiai dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam Pondok Pesantren An-Nahdliyyah Sooko Mojokerto adalah kiai berperan aktif sebagai pemimpin, pendidik, pembimbing, motivator, dan inovator.
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam Pondok Pesantren An-Nahdliyyah Sooko Mojokerto adalah adanya perbedaan karakter dan kepribadian santri, pengaruh lingkungan luar pesantren, santri belajar di pesantren atas keinginan orang tua, adanya latar belakang keluarga yang berbeda serta administrasi yang kurang maksimal.
3. Faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam Pondok Pesantren An-Nahdliyyah Sooko Mojokerto adalah peran aktif pengasuh pesantren, kinerja pengurus yang baik, pendidik yang profesional, dukungan dari keluarga besar pesantren, sarana dan prasarana yang memadai, adanya dukungan positif dari masyarakat sekitar serta sistem pendidikan yang berjalan dengan lancar.

B. Implikasi Teoretis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pembangunan Ilmu pengetahuan serta dapat memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang peningkatan kualitas pendidikan Islam, terutama berkaitan dengan kajian peran kiai dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Dari masalah diatas, implikasi yang sudah ada hasilnya yaitu berkaitan dengan peran kiai, dimana dengan adanya peran seorang kiai yang maksimal dan terjun langsung dalam mendidik santri, kualitas pendidikan Islam semakin meningkat. Adanya peran kiai terbukti dengan bertambahnya penguasaan dan pengetahuan pendidikan Islam pada santri serta meningkatnya minat masyarakat sekitar yang menimba Ilmu pengetahuan di Pondok Pesantren An-Nahdliyyah.

C. Saran / Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran atau masukan kepada lembaga pendidikan Pondok Pesantren An-Nahdliyyah Mengelo Sooko Mojokerto antara lain:

1. Bagi pengasuh atau pemimpin pondok pesantren, bahwa peran seorang kiai merupakan elemen penting bagi perkembangan pendidikan Islam di sebuah pondok pesantren. Hasil penelitian telah mencatat bahwa selain sebagai pemimpin, kiai juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan inovator. Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan pembinaan, motivasi dan inovasi kepada seluruh warga Pondok Pesantren An-Nahdliyyah terus ditingkatkan, karena tanpa adanya peran

langsung dari pengasuh, tidak menutup kemungkinan pendidikan Islam yang tertanam pada santri akan menurun.

2. Bagi pendidik, setelah hasil penelitian diketahui tentang faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis berharap lebih meningkatkan dan mempertahankan kualitas profesionalitasnya serta bisa menjadi suri tauladan dan sabar dalam mendidik dan membimbing santri. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan motivasi dan semangat belajar pada santri, sehingga kualitas pendidikan Islam akan meningkat.
3. Bagi santri, dengan adanya hasil penelitian yang menjelaskan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam sebagian berasal dari santri, maka diharapkan santri untuk selalu giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan agar prestasi dan kualitas pendidikan dapat dipertahankan secara konseptual maupun praktis.
4. Bagi pembaca atau peneliti berikutnya, untuk bisa melanjutkan penelitian pada topik yang sama dengan fokus penelitian yang berbeda.